



**PANTAUAN** - Jajaran Disdag dan TPID Kota Yogya saat memantau pasokan komoditas pangan di salah satu distributor, Rabu (27/3).

## Permintaan Naik Drastis, Stok Gula di Kota Yogya Menipis

**YOGYA, TRIBUN** - Memasuki pertengahan Ramadan, permintaan komoditas gula pasir mengalami peningkatan drastis di tengah pasokan yang menipis. Sehingga, pembelian di beberapa toko modern sementara harus dibatasi.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Veronika Ambar Ismuwardani, menjelaskan, bahwa pihaknya terus memantau kondisi terkini bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID). Beberapa lokasi menjadi sasaran pemantauan, salah satunya di CV Intersumma Fortu-

na dan Gudang Pusat Pamella, Rabu (27/3).

"Kalau di ritel Pamella, gula menjadi kebutuhan yang ternyata persentasenya paling tinggi. Kondisi sekarang memang agak berkurang. Tapi, ketersediaan ada, banyak merek masuk Kota Yogya," urainya.

Menipisnya stok gula pasir tersebut, membuat deretan ritel harus melakukan pembatasan pembelian, yakni maksimal 2 kilogram per orang. Sehingga, Ambar mengajak warga masyarakat untuk bijak menyikapi kondisi ini, supaya penjualannya dapat merata, tanpa ada yang terdampak.

"Saya berharap masyarakat memahami situasi, belanja sesuai kebutuhan. Jangan terus memborong, karena kalau permintaan terus meningkat, harganya pasti juga akan tinggi. Jadi, harus bijak dalam berbelanja," imbaunya.

Sementara, General Manajer Pamella Supermarket, Wildan Zia MD, menandakan, akhir-akhir ini pemasok gula pasir tidak lagi memberi alokasi seperti biasa. Jika biasanya ritel bisa meminta pasokan hingga puluhan ton, pertengahan Ramadan menjelang lebaran ini pihaknya hanya mendapatkan alokasi 5 ton saja.

"Ketersediaan yang ada saat ini bahkan kurang dari 5 ton. Jadi, harus mengambil barang dari luar Yogya. Pabrik Gula Madukismo di Bantul juga sudah lama tidak beredar di pasaran," urainya.

Oleh sebab itu, demi menjaga menjaga stok gula pasir untuk memenuhi permintaan pelanggan, pihaknya harus mencarari pasokan hingga ke Lamongan, Jawa Timur. "Kami sendiri cari-cari, akhirnya kami ambil dari Lamongan. Alhamdulillah bisa masuk. Mungkin serapan di Jatim lebih besar," ujarnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005